

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Hasil study pustaka menunjukkan bahwa terdapat empat jenis keterampilan untuk mendukung aktivitas berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak dan membaca merupakan jenis keterampilan yang sifatnya reseptif karena menitik beratkan pada penerimaan. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan jenis keterampilan produktif karena menitikberatkan pada performansi.

Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, peneliti tertarik pada bidang keterampilan membaca dan menulis. Dimana kedua keterampilan tersebut merupakan dua keterampilan berbahasa yang tidak dapat diperoleh secara alamiah (Tarigan, 2008). Selain itu keterampilan membaca dan menulis juga merupakan dua keterampilan dasar berbahasa (Kurniawan, 2010). Setiap manusia hanya bisa memperoleh dan mengembangkan keterampilan tersebut dengan menguasai konsep-konsep teoretis tertentu.

Membaca dan menulis teks bahasa Perancis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Perancis. Membaca teks bahasa Perancis berarti pembelajar tersebut harus mampu memahami ide, gagasan atau pemikiran yang terkandung dalam teks tersebut. Sedangkan dalam menulis teks bahasa Perancis, pembelajar dituntut untuk dapat menuangkan ide, gagasan atau pemikirannya ke dalam bentuk tulisan berbahasa Perancis. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, teks bahasa Perancis juga terdiri dari teks narasi, argumentasi, dan lain-lain.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pembelajar dalam menulis sebuah teks narasi. Salah satunya misalnya dipengaruhi oleh kemampuan pembelajar itu sendiri dalam membaca sastra. (Yeni, 2012). Kemudian hasil penelitian Zulaikha (2014) juga menunjukkan

adanya hubungan yang kuat antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks narasi.

Dengan membaca seseorang akan lebih banyak memperoleh pengalaman dan bahkan ilmu baru. Dengan menulis seseorang dapat memberikan atau menuangkan pengalaman dan ilmunya untuk dibaca khalayak luas. Keduanya saling terkait satu sama lain. Gaya bahasa seseorang dalam menulis tidak didapat dari menulis, melainkan membaca (Kurniawan, 2010). Dengan demikian seseorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik maka ia akan memiliki kemampuan untuk cermat dalam memilih kata; teliti menggunakan kalimat; padu menyusun paragraph; dan benar menuliskan ejaan serta tanda baca sehingga teratur dan tidak ceroboh dalam menulis (Kurniawan, 2010). Maka, seorang pembaca yang baik adalah penulis yang baik pula.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa namun dengan fokus penelitian yang berbeda, yakni korelasi antara kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Perancis. Dalam hal ini peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut : *Korelasi antara Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Sastra dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Perancis.*

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dan agar penelitian tetap dalam ruang lingkupnya, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman teks sastra mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017?
- b. Seberapa tinggi kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017?

- c. Adakah korelasi antara kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks sastra mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.
- c. Mendeskripsikan tingkat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Pengajar Bahasa Perancis
  - Memberikan kajian teoretis sekaligus empiris mengenai pembelajaran kemampuan menulis teks narasi berbasis kemampuan membaca pemahaman teks sastra.
- b. Bagi mahasiswa
  - Memberikan gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman teks sastra serta hubungannya dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis.

- c. Bagi peneliti
  - Dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan menulis teks narasi dan kemampuan membaca pemahaman teks sastra serta korelasi diantara keduanya.
- d. Bagi peneliti lainnya
  - Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang identik atau berkaitan.

### 1.5.Asumsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, asumsi didefinisikan sebagai dugaan yang diterima sebagai dasar dan landasan berpikir karena dianggap benar. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitiannya ini peneliti berasumsi bahwa :

- a. Mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI telah mempelajari teks sastra bahasa Perancis.
- b. Mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI telah mempelajari teks narasi bahasa Perancis.

### 1.6.Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015, p.96), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian tersebut, berikut akan diuraikan hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

$H_a$  : terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis.

$H_0$  : tidak ada hubungan antara kemampuan membaca pemahaman teks sastra dengan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis.